

ABSTRAK

Posyandu lansia merupakan wadah pelayanan bagi lansia. Perhatian diperlukan lansia karena akan menghadapi timbulnya penyakit *degenerative* yang bisa dideteksi dengan memanfaatkan Posyandu Lansia. Namun pada kenyataannya banyak lansia belum melakukan kunjungan Posyandu secara teratur. Tujuan penelitian adalah mengetahui Hubungan Peran Kader dan Sikap Lansia dengan Kunjungan Posyandu Lansia di Desa Jagran Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan.

Desain penelitian adalah metode *Cross sectional*. Populasinya seluruh lansia berusia 60-74 tahun di Posyandu Lansia Desa Jagran Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan sebesar 114 lansia. Besar sampel 89 responden yang diambil menggunakan metode *Non-Probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Variabel independen (peran kader dan sikap lansia), variabel dependen (kunjungan posyandu lansia). Instrumen menggunakan lembar kuesioner. Analisa data menggunakan uji *Chi-Square* dengan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian sebagian besar (67,4%) lansia menilai peran kader positif, sebagian besar (60,7%) lansia mempunyai sikap positif tentang posyandu lansia, dan sebagian besar (71,9) lansia aktif melakukan kunjungan posyandu. Hasil uji *Chi-Square* dengan nilai kemaknaan $\alpha=0,05$. Didapatkan nilai $\rho=0,001$ berarti $\rho<\alpha$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan peran kader dengan kunjungan posyandu lansia, dan nilai $\rho=0,000$ berarti $\rho<\alpha$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan sikap lansia dengan kunjungan posyandu lansia.

Simpulan penelitian ini adalah peran kader dan sikap lansia mempengaruhi kunjungan posyandu lansia. Semakin positif peran kader dalam menjalankan posyandu dan sikap lansia yang positif tentang posyandu, maka semakin tinggi keaktifan kunjungan di posyandu lansia.

Kata kunci : Peran Kader, Sikap, Kunjungan Posyandu Lansia